

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan” (Suryanto, 2017:579). Informasi dalam konteks kebutuhan masyarakat, tentu membutuhkan media dalam penyampaian. Teori yang mempelajari penyampaian pesan dan informasi secara luas kepada masyarakat adalah komunikasi massa. Definisi komunikasi massa menurut Bittner dalam Suryanto (2017:144) adalah komunikasi melalui media massa, yaitu surat kabar, radio, televisi, internet dan sebagainya. Komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik seperti bersifat tidak langsung, satu arah, terbuka, dan memiliki unsur geografis yang tersebar.

Menurut Suryanto (2017:375) teknologi komunikasi merupakan perkembangan teknis yang mengubah, memajukan, dan mempercepat proses kerja komunikator. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut menyebabkan adanya transisi media penyebaran pesan informatif dari media konvensional menjadi media daring. Perkembangan tersebut mempermudah penyebaran informasi dan akses masyarakat terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Informasi yang tersebar di banyak kanal media daring, sangat erat kaitannya dengan ilmu jurnalistik yang mentransformasikan informasi menjadi sebuah pesan yang memiliki nilai berita. Menurut Budiman dalam Suryanto (2017:391) Jurnalistik (*journalistiek*, Belanda) dapat didefinisikan sebagai kegiatan persiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu.

Menurut Romli (2018:37) salah satu karakteristik dari media daring adalah multimedia, yakni dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan. Jurnalis media daring dapat mengolah berita yang kemudian dapat ditransmisikan melalui beragam bentuk saluran media (Nasrullah, 2020:332). Tidak hanya dalam bentuk teks atau tulisan, akses berita melalui media daring memungkinkan masyarakat untuk melihat konten audiovisual sebagai bukti penunjang informasi berita yang disampaikan. Konten audiovisual berupa video jurnalistik tersebut, merekam secara faktual tentang apa yang terjadi di lapangan. Video jurnalistik juga dapat mengemas semua elemen berita menjadi satu sajian audiovisual yang dapat disaksikan oleh masyarakat.

Media daring yang menyajikan berita dalam berbagai format media salah satunya adalah TribunnewsBogor.com. Tribunnews merupakan situs berita yang menyajikan berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan *lifestyle*. Tribunnews didukung oleh 28 jaringan koran daerah, tribu *network*, dan didukung oleh hampir 500 wartawan yang tersebar di 22 kota di Indonesia. Tidak hanya situs web, Tribunnews juga mengelola akun Youtube untuk mendistribusikan video-video beritanya. Dalam portal beritanya, Tribunnews selalu menyertakan foto sebagai penunjang informasi di setiap artikel berita, dan juga meletakkan lampiran video dari Youtube agar masyarakat bisa langsung mengaksesnya. Maka dari itu, kehadiran media daring sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi-informasi yang tepat, akurat, aktual dan faktual.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Menyalin atau Menyalin I.P.B (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berikut rumusan masalah yang menjadi bahasan utama dalam laporan tugas akhir ini :

- 1) Bagaimana proses produksi video jurnalistik untuk media daring TribunnewsBogor.com?
- 2) Apa saja hambatan yang dialami dan apa saja solusinya saat proses produksi video jurnalistik untuk media daring di TribunnewsBogor.com?

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, berikut tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini :

- 1) Menjelaskan bagaimana proses produksi video jurnalistik untuk media daring TribunnewsBogor.com
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan yang dialami dan solusinya ketika proses produksi video jurnalistik untuk media daring TribunnewsBogor.com

## Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari tugas akhir, berikut manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini :

- 1) Dapat mengetahui proses produksi video jurnalistik di media daring TribunnewsBogor.com
- 2) Dapat mengetahui hambatan dan solusi ketika proses produksi video jurnalistik di media daring TribunnewsBogor.com

## METODE

### Tempat dan Waktu

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pengerjaan laporan tugas akhir dilakukan di Tribunnews Bogor yang beralamat di Jalan Kresna Raya No. 55, RT.01/RW.16, Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Jawa Barat 16153, Indonesia. Waktu pelaksanaan PKL berlangsung selama 52 hari dengan pelaksanaan 6 hari dalam seminggu yang dimulai tanggal 01 Maret 2021 hingga 30 April 2021. PKL dilaksanakan secara *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*, sesuai kebijakan instansi.

### Data dan Instrumen

Data yang dikumpulkan dalam laporan tugas akhir praktik kerja lapangan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Serta terdapat beberapa instrument pendukung dalam proses pengumpulan datanya :

- 1) Data Primer  
Data primer adalah data yang didapat penulis melalui kegiatan yang sifatnya langsung dari sumbernya seperti observasi di lapangan, partisipasi aktif dan melakukan wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.